



## Penguatan Organisasi Madin Wustho Dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri Di As-Sakinah Lumajang

Zainul Arifin<sup>1</sup>, Ahmad Muzakki Afandi<sup>2</sup>, Habib Syaiful Jani<sup>3</sup>

Manajemen Dakwah, IAI Syarifuddin Lumajang

<sup>1</sup> maszacio2022@email.com

### Abstrak

Laporan pengabdian penguatan media organisasi santri dalam menciptakan kreatifitas dapat melalui berbagai aspek, Pengembangan Santri Kreatif melalui Peningkatan Keterampilan Seni, Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan peningkatan kreativitas anak-anak santri di bidang kreatifitas bakat dan minat. Penggunaan Media Sosial dalam Kehidupan Sosial Oleh Santri di Madin Wustho as-sakinah, Media sosial digunakan sebagai sumber informasi dan alat pembelajaran, serta sebagai alat untuk memperjelas gaya hidup. Pemberdayaan Santri dalam Pengembangan Media Kreatif. Program pemberdayaan santri melalui pengembangan media kreatif, yang menjadi program unggulan. Pengembangan Media Kreatif dengan Produk Unggulan, Pemberdayaan santri di Madin Wustho As-sakinah melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif. Peranan Pemasaran dalam Pengembangan Media Kreatif, Peranan pemasaran dalam pengembangan media kreatif, yang dapat membantu mengembangkan motivasi dan semangat entrepreneurship santri. Untuk mengatasi masalah pengembangan media kreatif santri, perlu dilakukan analisis lingkungan dan internal Madrasah Diniyah, serta membuat keputusan berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan madrasah diniyah wustho, serta analisis kesempatan dan ancaman yang dihadapi.

**Kata Kunci:** Penguatan Organisasi, Kreatifitas

### PENDAHULUAN

**Pengelolaan manajemen** Judul pengabdian ini yaitu manajemen strategi pada Penguatan Organisasi Madin Wustho dalam menciptakan kreatifitas Santri di Madrasah Diniyah Assakinah Dalam pengabdian ini lebih tertuju kepada manajemen waktu, manajemen pemasaran, manajemen sosial media, pada tpg yang kurang terorganisir. Dalam melakukan kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan lembaga di Madin Wustho As sakinah Serta membantu tugas pengajar para asatidz dan asatidzah dalam mewujudkan visi dan misi pembelajaran Al-Qur'an pada Madin tersebut. Dalam proses pendampingan ini peneliti menggunakan metode Manajemen pengembangan dengan terjun dan terlibat secara langsung dalam kegiatan di Madin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program dilaksanakan dalam upaya pendidikan karakter melalui pengajaran bacaan Al Quran secara mendalam, menghafalan surat-surat juz amma, penemuan ayat Al Quran, hadist dan kata-kata mutiara berbahasa arab (Mahfuzhat). Untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran yaitu dengan membiarkan anak belajar sambil bermain namun tetap pada pengawasan dan guru pembimbing. Pendidikan Al Quran memiliki peranan penting dalam membentuk karakter santri melalui pembimbingan, melatih secara terus menerus dan menasehati dalam membentuk karakter religius, mandiri, serta komunikatif pada anak usia dini (Iswan & Herwina, 2018). Adapun macam-macam pengembangan sebagai berikut Pemberdayaan Sebagai Proses, Pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan. Pemberdayaan Sebagai Program, Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai program artinya pemberdayaan sebagai tahapan-tahapan kegiatan guna mencapai tujuan dalam organisasi tersebut dengan cara menyusun berbagai program yang sudah dimusyawarahkan bersama baik dengan Ustadz Ustadzah dan itu yang diterapkan oleh Madin Wustho As sakinah Madin Wustho as sakinah dengan santri yang cukup banyak, Madin ini menggunakan metode pengajaran Qur'ani dengan isi santri harus menghafal Al-Qur'an dengan makhori jul huruf yang benar, kebanyakan santri yang mengaji berusia 12 tahun ke atas. Dalam Madin tersebut ada pula kekuarnganya yaitu dalam segi hal penjadwalan mengaji dan dalam segi hal promosi. Menyimak kondisi tersebut, peneliti langsung melakukan pendampingan terhadap Madin tersebut.

### METODE PENDAMPINGAN

#### Strategi yang Digunakan

Pendampingan ini menggunakan strategi Participatory Action Research (PAR) yaitu pendampingan yang

dilakukan dengan penelitian tindakan participatoris. Hal ini disebabkan pendamping berpartisipasi langsung dari bertanya mengenai kondisi Madin dan memulai perubahan dengan sedikit demi sedikit. Di samping itu pendamping terlibat langsung dalam pelatihan pengelolaan manajemen dan mempraktekannya, agar supaya pengelolaan di Madin berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Tahapan Pendampingan Sebagai suatu proses, dalam implementasi pendampingan terdapat beberapa tahapan yang menunjang keberhasilan suatu program. adapapun tahapan-tahapan dalam pendampingan sebagai berikut: Pendampingan ini diawali dengan berkoordinasi dengan pengasuh Madin Wustho As sakinah untuk menindaklanjuti program yang belum berjalan di Madin ini. Tahapan pembentukan program, Pada tahap ini ada beberapa program yang telah terlaksana dan program yang belum terlaksana atau berjalan yang tidak sesuai dengan program dari JTM ini. Yaitu berkenaan dengan jadwal dari pagi hingga malam dalam setiap harinya. Pendamping dalam hal ini di damping oleh pengasuh JTM. Pada saat pendampingan ini kami berdiskusi tentang program yang belum berjalan agar bisa berjalan yaitu diawali dengan beberapa briefing :Menguatkan Kerjasama pendampingan, Merumuskan program yang akan dibuat, Penulisan program dalam table, Pembuatan pamphlet promosipondok pesantren, dan Mengkoordinasi dengan pengasuh dan evaluasi hasil program.

### Pemilihan Subyek Dampingan

Dalam memilih subyek dampingan, pendamping melakukan beberapa hal sebagai berikut, Pendamping memilih 10 orang yang berasal dari Madin yaitu Pengasuh Madin Wustho as sakinahanak didik santri, ustadzah hal ini dilakukan supaya ada objek yang dituju. Pendamping menetapkan 10 orang tersebut untuk menjadi bagian dari pengelolaan Madin Wustho As sakinah. Pendamping mengintruksikan dan membantu jalannya pengelolaan Madin yakni dalam segi hal promosi pengaturan program kerja.Pendamping melakukan evaluasi dalam setiap tahapan yang telah dilaksanakan.

### HASIL DAMPAK PERUBAHAN

**Dampak Perubahan** , Pelaksanaan pendampingan ini, sangat penting dan memiliki beberapa perubahan secara bertahap. Beberapa perubahan yang terjadi setelah dilakukan pendampingan pengelolaan sebagai berikut :Terbentuknya jadwal waktu kegiatan. Terbentuknya kegiatan yang terarah sesuai dengan penentuan waktu. terbentuk hari dan kegiatan yang sesuai dengan program yang seharusnya ada dalam pondok pesantren. Yaitu diawali oleh hari senin di isi dengan roti bukan Haddad jam 18.00. Madin Wustho As sakinah ini santri yang masih terbatas dan keseharian.Jadwal pada malam hari yang banyak belum terlaksana tidak sesuai dengan program, dengan ini setiap jam 18.00 program jadwal kegiatan dapat berjalan sesuai dengan program yang elah dibuat. Terbentuknya akun social media yang bernamakan JTM AS SAKINAH, yang berfungsi sebagai penguangan setiap kegiatan yang dapat kita tuangkan kepada lebih besar masyarakat di luar sana. Terbentuknya promosi Pondok pesantren JTM dan Madin agar murid semakin bertambah dan penambahan guru pengajar.

### Pembahasan

Manajemen StrategiManajemen strategi adalah suatu seni (keterampilan), teknik dan juga ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi ,serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal,yang senantiasa berubah sehingga dapat memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pentingnya masyarakat dalam menentukan manajemen strategi menjadi sangat dominan, karena dapat menjadi peluang atau bahkan ancaman bagi sebuah lembaga.<sup>1</sup> Berikut manajemen strategi menurut para ahli. Menurut Barney, 2007:27 Manajemen strategis (strategic management) dapat dipahami sebagai proses pemilihan dan penerapan strategi-strategi. Selayaknya memilih strategi yang dipersiapkan harus lah menggunakan planning yang bermacam macam dengan pengambilan paling kecil kegagalannya. Sedangkan strategi adalah pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat mempertahankan kinerjanya. Menurut Grant, 2008:10 Strategi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya-sumber daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan. Maka perlu organizing dalam mengontrol terkait keuntungan dan kegagalan dalam sebuah strategi Dengan kata lain, manajemen strategis terlibat dengan pengembangan dan implementasi strategi- strategi dalam kerangka pengembangan keunggulan bersaing. Menurut Michael.

Sebagai insan akademik melihat fenomena santyri yang stagnan pada kegiaiatan yang monoton, perlu ada nya inovasi yang memberikan dampak signifikan terutamam da;lam kreatifitas seorang santri. Sehingga sesuai dengan hadist nabi khoirunnas anfa'uhum linnas yakni menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lain.

A. Hitt & R. Duane Ireland & Robert E. Hoslisson (2006,XV) Manajemen strategis adalah proses untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai. Penting nya tahapan dalam strtaegi memnetukan hasil akhir dalam proses mencapai tujuan, Besarnya peranan manajemen strategis semakin banyak diakui pada masa-masa ini dibanding masa-masa sebelumnya.Dalam perekonomian global yang memungkinkanpergerakan barang dan jasa secara bebas diantara berbagai negara, perusahaanperusahaan terus ditantang untuk semakin kompetitif. Banyak dari perusahaan yang telahmeningkatkan tingkat kompetisinya ini menawarkan produk kepada konsumen dengan nilaiyang lebih tinggi, dan hal ini sering menghasilkan laba diatas rata-rata. Menurut David 2005:5 Seni dan pengetahuan untuk merumuskan,

mengimplementasikan and mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi mampu mencapai obyektifnya. Dengan evaluating nantinya bisa memunculkan inovasi dalam penguatan manajemen organisasi dalam meningkatkan strategi kreativitas Hunger dan Wheelen 2006:4 Serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.<sup>2</sup> Dari definisi di atas dapat diketahui fokus manajemen strategis terletak dalam memadukan manajemen, pemasaran, keuangan/akunting, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, serta system informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi. Manajemen strategis di katakan efektif apabila memberi tahu seluruh karyawan mengenai sasaran bisnis, arah bisnis, kemajuan kearah pencapaian sasaran dan pelanggan, pesaing dan rencana produk kami. Komunikasi merupakan kunci keberhasilan manajemen strategis.

dalam penjelasan diatas mengenai manajemen strategi menurut para ahli yang ada di Madin Wustho As sakinah adalah mengajak orang dalam linkup Madin untuk bisa lebih menggunakan prosedur manajemen strategi agar lembaga tersebut berjalan dengan baik seperti dalam segi hal manajemen promosi atau pemasaran dan juga menata program kerja maupun jadal yang ada di Madin Wustho Assakinah

**Manajemen Promosi**, Pada umumnya, salah satu tujuan perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan. Sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 UU no.8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan : Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang-perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Keuntungan akan mudah didapat bila pangsa pasar bisa dikuasai. Taktik yang bisa dilakukan perusahaan untuk meraih pangsa pasar yaitu dengan menetapkan strategi pemasaran.

Dalam meningkatkan kreativitas perlu manajemen promosi yang kompeten dalam memberikan stimulus agar para santri bisa mewujudkan tujuan dari organisasi tersebut Menurut W.Y. Stanton, strategi pemasaran adalah sesuatu yang meliputi seluruh sistem yang berhubungan dengan tujuan untuk merencanakan dan menentukan harga sampai dengan mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang bisa memuaskan kebutuhan pembeli aktual maupun potensial. Strategi pemasaran diterapkan melalui langkah berikut: Segmentasi pasar : Tindakan membagi pasar menjadi kelompok pembeli berbeda dengan kebutuhan, karakteristik, atau perilaku berbeda yang mungkin memerlukan produk atau bauran pemasaran terpisah. Penetapan target pasar : Proses mengevaluasi daya tarik masing-masing segmen pasar dan memilih satu atau lebih segmen yang akan dilayani. Penetapan target pasar terdiri dari merancang strategi untuk membangun hubungan yang benar dengan pelanggan yang tepat, atau sebuah perusahaan besar mungkin memutuskan untuk menawarkan ragam produk yang lengkap dalam melayani seluruh segmen pasarnya.

Diferensiasi dan posisi pasar :Perusahaan harus mendiferensiasikan penawaran pasarnya dan posisi apa yang ingin ditempatinya dalam suatu segmen. Posisi produk adalah tempat yang diduduki produk relatif terhadap pesaingnya dalam pikiran konsumen. maupun kelompok bahkan yang sebenarnya berkontribusi atas kegagalan tersebut, saling menyalahkan.<sup>3</sup> maka ponting sifat kepemimpinan profesionalitas dalam mengemban amanah strategi dalam meningkatkan krativitas santri di madin wustho as sakinah

#### **DOKUMENTASI PENDAMPINGAN KONDISI SEBELUM PENDAMPINGAN**

Pelaksanaan pendampingan penguatan dilakukan selama 10 kali sejak 9 Februari 2024 – 20 Maret 2024 dengan 2-3 kali setiap senin dan Jum'at. Pendampingan selama satu hingga dua jam, dimulai pada pukul 19.00 hingga pukul 20.00 WIB, selama bulan puasa dimulai jam 16.00-17.00 Berikut adalah materi-materi yang diberikan pada tiap hari.

#### Pendampingan Hari ke 1



1. Jum'at, 9 Februari 2024

Di hari pertama, dilakukan observasi terhadap lokasi, potensi dan Analisa terkait kelebihan dan kekurangan Madin Wustho As-sakinah ditinjau dari sisi pengelolaan dan pengorganisasian antar santri dengan Asatidz madin wustho as-sakinah, dalam observasi ini dilakukan pula pemetaan pengembangan potensi tentang sumber daya manusia yakni santri yang dapat dilakukan membuat organisasi santri. Pendampingan santri dalam bidang media sosial dengan pembuatan wadah yakni pembentukan Jam'iyah Talamidz Madin dengan strategi yang bertujuan untuk mengembangkan santri yang berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Media sosial yang digunakan dalam pendampingan santri antara lain Facebook, Instagram, dan Tiktok. Konten yang diproduksi untuk masing-masing media sosial juga berisi tentang kegiatan santri, prestasi santri. Sumber daya manusia dalam tim ini beranggotakan 14 pengurus dan seluruh santri juga terlibat dalam produksi kami sebagai kontributor. Struktur terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, bidang media dan perlengkapan. Pendampingan santri dalam bidang media sosial bertujuan untuk menciptakan santri yang mampu mengembangkan diri dan mendukung visi dan misi madin wustho as sakinah.

#### Pendampingan Hari ke 2

Senin, 12 Februari 2024



Observasi lanjutan dilakukan sambil melihat pola kerja Pengurus JTM dengan melaksanakan penataan, pengaturan hingga koordinasi yang selama ini dibangun dan dilakukan, pada observasi ini pendamping menemukan hal unik yakni sinergi dan Kerjasama yang didasari saling melengkapi, Pendampingan kedua dalam kegiatan organisasi, dengan penjelasan tugas yang penting bagi setiap anggota, termasuk santri. Pendampingan dalam organisasi berarti bertugas sebagai teman, pendukung, dan sumber daya yang bermanfaat bagi kelompok atau organisasi. Di dalam organisasi, setiap anggota memiliki tugas yang terkait dengan fungsi dan struktur organisasi. Fungsi organisasi meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan. Perencanaan adalah tugas yang paling utama, yang melibatkan pembuatan sasaran capaian tujuan, cara pengembangan dan pembentukannya. Pengelolaan meliputi pelaksanaan yang telah direncanakan sebelumnya, yang menekankan kegiatan kumpulan orang dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengawasan merupakan tugas pembina dan ketua untuk mengawasi bagaimana proses pelaksanaan kegiatan oleh santri dalam berkegiatan, serta menentukan apakah tujuan organisasi bisa tercapai dengan rencana dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Struktur organisasi merupakan susunan atau hubungan antarbagian dalam sebuah organisasi, yang membantu mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi dapat berbentuk diagram visual yang berisikan pemaparan tentang posisi santri dalam sebuah organisasi, sehingga jelas kepada siapa tugas mereka harus dilaporkan dan lain sebagainya. Pendampingan dalam organisasi merupakan tugas yang penting bagi setiap anggota, termasuk santri. Santri yang memiliki tugas dalam organisasi harus berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta mampu mengembangkan diri dan mendukung visi dan misi Madin Wustho As-Sakinah. Pendampingan dalam organisasi memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan pengembangan santri, serta menciptakan santri yang mampu mengembangkan suatu ekonomi yang kemandirian.

## Pendampingan Hari ke 3



## 2. Jum'at, 16 Februari 2024

Setelah dilakukan observasi dan memiliki data yang cukup, dilaksanakan koordinasi dengan Pengurus JTM dengan tujuan penyamaan persepsi tentang rencana penguatan kelembagaan dengan membentuk kelompok sesuai Tupoksi. Sosialisasi proker kepada anggota JTM as sakinah, merupakan salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan dan visi organisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang sistem peraturan yang berlaku di Madin Wustho As-sakinah. Pendampingan dalam sosialisasi proker merupakan tugas yang penting bagi santri, termasuk pengertian kepemimpinan, unsur-unsur kepemimpinan, gaya kepemimpinan, ciri-ciri ideal pemimpin, dan pengenalan organisasi kesiswaan. Sosialisasi proker juga dapat dilakukan mengenai manajemen berorganisasi yang baik, Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti pengabdian masyarakat, pendampingan wirausaha, dan program kerja khusus. Sosialisasi proker dapat membantu santri memahami sistem peraturan, kepemimpinan, dan manajemen berorganisasi yang berlaku di pesantren. Hal ini akan membantu santri untuk membangun kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengembangkan diri dan mendukung visi dan misi Madin wustho as-sakinah. Dengan diadakannya pelatihan dan mendatangkan pemateri yang ahli di bidangnya, untuk memberikan gambaran umum kepada para pengurus maupun anggota.\

## Pendampingan Hari ke 4



### 3. Senin, 19 Februari 2024

Pelatihan di dalam organisasi santri merupakan langkah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) organisasi. Pelatihan ini dapat berupa manajemen waktu dalam kegiatan dan pengembangan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan di dalam organisasi santri dapat membantu santri untuk membangun kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengembangkan diri dan mendukung visi dan misi Madin wustho as-sakinah. Pelatihan ini juga dapat membantu santri untuk memahami sistem peraturan, kepemimpinan, dan manajemen berorganisasi yang berlaku di madin ustho as-sakinah. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pendampingan wirausaha, pendampingan sosial, dan pendampingan pendidikan. Pendampingan wirausaha dapat dilakukan melalui program kerja, pengembangan pendidikan pesantren tradisional, dan pengembangan SDM.

#### Pendampingan Hari ke 5



### 4. Jum'at, 23 Februari 2024

Pendampingan yang dilakukan di pertemuan kelima adalah tentang media santri, langkah ini penting untuk membangun tradisi literasi di madin wustho as-sakinah. Ini dapat dilakukan melalui produksi gagasan dan pengalaman tentang materi yang disampaikan asatidz melalui tulisan di media cetak, online, dan media. Pendampingan ini dapat membantu santri untuk membangun kemampuan literasi yang diperlukan dalam mengembangkan diri dan mendukung visi dan misi madin ustho assakinah

#### Pendampingan Hari ke 6



5. Senin, 03 Maret 2024

Evaluasi Bersama dilakukan dengan para santri atau anggota JTM wustho as sakinah dari hasil kegiatan pendampingan di pertemuan ke 8 untuk menentukan langkah proker yang tepat seperti dalam teori manajemen evaluasi merupakan hal terpenting demi kemajuan organisasi dibawah naungan Madin wustho as sakinah. Evaluasi bersama organisasi santri merupakan langkah penting untuk meningkatkan mutu organisasi dan kesejahteraan santri. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti rapat evaluasi dan laporan kinerja.

#### Pendampingan Hari ke 7



6. Jum'at, 07 Maret 2024

Pendampingan pelaporan kegiatan santri di organisasi merupakan langkah penting untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan santri dalam melapor kegiatan organisasi. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendampingan pelaporan kegiatan. Pendampingan pelaporan kegiatan dapat dilakukan melalui pendampingan fasilitator dan penasehat pada jalannya kegiatan. Pendamping ini memiliki tugas sebagai pendamping, fasilitator, dan penasehat pada jalannya kegiatan. Dalam hal ini, pendamping memiliki kewajiban untuk membuat laporan kegiatan pendampingan, yang akan menjadi laporan mengenai progress terkait kegiatan ini.

#### Pendampingan Hari ke 8



7. Senin, 10 Maret 2024

Menfollow up hasil evaluasi JTM dengan pengecekan hasil konten media yang dibuat oleh santri wustho asakinah dapat dilihat di instagram maupun tik tok adalah langkah yang penting untuk mengembangkan kinerja organisasi JTM madin wustho assakinah. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan informasi jelas terkait pelaksanaan suatu kegiatan atau program yang ada didalam suatu organisasi atau lembaga, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi. Pendampingan ini akan membantu organisasi santri untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan santri.

### KESIMPULAN

Dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengabdian oleh Mahasiswa IAI Syarifuddin dalam pendampingan dalam pengelolaan Madin Wustho dengan cara sesuai prosedur yaitu manajemen promosi dan proses pengelolaan program kerja dan juga tentang penyusunan jadwal Madin dalam waktu 2 minggu menghasilkan dampak yang sangat positif dengan melibatkan beberapa oknum dalam Madin sehingga Madin tersebut lebih maju dan berkembang pesat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, (Bandung: Humaniora, 2011), h 96.
- Asep Muhyidin, Metode Pengembangan Dakwah, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 75.
- Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, (Bandung : CVMandar Maju, 2001), h 27
- Edi Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group, 2009), h. 3
- Rahim, Firmansyah, 2012, Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata, Jakarta : Ditjen Pengembangan Destinasi Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Jakarta
- Soedjito S, 1987, Aspek Sosial Budaya Dalam Pembangunan Pedesaan, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sumodiningrat, G., & Wulandari, A. (2016). Membangun Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagai Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Media Pressindo
- Zainul Arifin & Alvin Dian Pramuja. (2024). Pemberdayaan Masyarakat: Pembentukan Madrasah AlQur'an Sebagai Sarana Dakwah di Perumahan Pondok Abadi Jogoyudan Lumajang. Media Jurnal Ampoen
- Alvin Dian Pramuja & Zainul Arifin. (2023). Islamic Boarding School Strategy for Enhancing Community Religious Beliefs Through One House One Student. Media Junal Of islamic education.
- Zainul Arifin, Syamsul Hadi HM & Khusnul Hotimah (2022). Strategi Promosi dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah di PT. Shofi Tour dan Travel Lumajang. Media Jurnal Dakwatuna.
- Zainul Arifin, Ahmad Muzakki Afandi, Satuyar Mufid & Umana Ur Rosul (2024). Peningkatan Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meminimalisir Pernikahan Dini Melalui Seminar Dakwah Pra Nikah. Media Junal Nusantara.or.id
- Alvin Dian Pramuja, Zainul Arifin, Nur Hafid Ishari & Ahmad Hafidz Lubis (2024). Tata Kelola Berkelanjutan dan Masa Depan Pesantren: Penguatan Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-nilai Keagamaan. Media Junal Qulubuna.
- Alvin Dian Pramuja & Zainul Arifin. (2023). Islamic Boarding School Strategy for Enhancing Community Religious Beliefs Through One House One Student. Media Junal Of islamic education.
- Oskah Dakhi. (2022) Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar. Media Jurnal Educativo
- Alvin Dian Pramuja & Zainul Arifin. (2023). Islamic Boarding School Strategy for Enhancing Community Religious Beliefs Through One House One Student. Media Junal Of islamic education.
- Kartika wulandari DKK. (2022). Pelatihan Seni Kaligrafi Islam dalam Meningkatkan Kratifitas Santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso. Medi Jurnal Unwaha